

PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELEGENCE DAN REFERENCE MANAGER (MENDELEY) PADA TULISAN ILMIAH

Henky Hendrawan¹, Christina Ekawati², Altatit Dianawati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

henky.hendrawan@stiegici.ac.id¹, christinaekawati9@gmail.com², altatit02@gmail.com³

Abstrak

Keterampilan manajemen referensi merupakan aspek krusial yang wajib dimiliki oleh mahasiswa pascasarjana dalam melaksanakan penelitian akademik. Dalam konteks ini, Mendeley sebagai alat manajemen referensi digital menyajikan solusi yang efisien untuk mengelola referensi dan sitasi. Pelatihan Mendeley yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan perangkat ini sehingga mereka dapat mengoptimalkan penggunaan Mendeley dalam penulisan artikel ilmiah. Metode yang diterapkan workshop, praktik langsung, dan webinar yang ditujukan bagi mahasiswa pascasarjana. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan pengelolaan referensi peserta, serta umpan balik positif mengenai kemudahan penggunaan Mendeley. Kesimpulan dari pelatihan ini merekomendasikan perlunya pengembangan pelatihan serupa untuk meningkatkan keterampilan manajemen referensi di kalangan mahasiswa pascasarjana.

Kata Kunci: mendeley, manajemen referensi, tulisan ilmiah, sitasi

Abstract

Reference management proficiency is a pivotal competency for postgraduate students engaged in rigorous academic research. Mendeley, as a sophisticated digital reference management system, provides an integrated solution for streamlining bibliographic data and citations. This training initiative was designed to bolster students' technical capabilities in leveraging Mendeley to optimize scholarly manuscript preparation. The methodology integrated workshops, experiential learning (hands-on practice), and webinars tailored for the postgraduate level. Evaluation results demonstrated a significant enhancement in participants' systematic reference management, alongside favorable feedback regarding the tool's functional accessibility. Consequently, this study advocates for the institutionalization of similar professional development programs to cultivate advanced information literacy among postgraduate researchers.

Keywords: *Mendeley, Reference Management, Scientific Writing, Citation*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa (Kementerian Hukum dan HAM, 2012).

Dalam dunia akademik, manajemen referensi merupakan salah satu keterampilan yang sangat krusial, terutama bagi mahasiswa pascasarjana yang sering terlibat dalam penelitian yang kompleks. Menurut Hartley (2020) sekitar 60% mahasiswa pascasarjana mengalami kesulitan dalam mengelola referensi dan sitasi, yang dapat berdampak negatif pada kualitas penelitian mereka. Keterampilan ini tidak hanya mempengaruhi proses penulisan, tetapi juga dapat mempengaruhi kredibilitas dan integritas akademik. Dengan semakin banyaknya sumber informasi yang tersedia, penting bagi mahasiswa untuk memiliki alat yang dapat membantu mereka mengorganisir dan mengakses referensi dengan mudah.

Mendeley menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola referensi mereka dengan lebih efisien dibandingkan perangkat lunak lainnya (Ivey & Crum, 2018). Fitur-fitur seperti pengelolaan pustaka, sitasi otomatis, dan kemampuan untuk berkolaborasi melalui *Mendeley Groups* menjadikan perangkat ini pilihan yang ideal (Zaugg & West, 2020). Dengan memanfaatkan Mendeley, mahasiswa dapat meminimalkan waktu yang dihabiskan untuk pengelolaan referensi dan lebih fokus pada pengembangan argumen serta analisis dalam penelitian mereka.

Mendeley merupakan aplikasi gratis yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah penulis dalam membuat sitasi. Penggunaan aplikasi ini pun cukup mudah karena sangat *compatible Microsoft Word*. Selain itu, pengaturan dan manajemen file hasil unduhan juga sangat mudah dilakukan, yaitu hanya dengan "*drag and drop*", sehingga terasa sangat *user friendly*. Namun demikian bukan berarti Mendeley tidak memiliki kelemahan. Metadata dan file terletak terpisah, sehingga menyulitkan jika ingin melakukan backup manual atau sinkronisasi dengan layanan cloud lain (selain *cloud Mendeley*) (Haxa Soeprijanto, 2016).

Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan perangkat lunak ini secara efektif. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat mengelola referensi dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas penulisan ilmiah mereka. Menurut penelitian oleh Dehgani dan Ranjbar (2021), penggunaan alat manajemen referensi yang efisien dapat meningkatkan produktivitas peneliti hingga 30%. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan Mendeley untuk pengelolaan referensi yang sistematis.

Selanjutnya, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar lebih disiplin dalam menggunakan referensi yang relevan dan berkualitas dalam penulisan ilmiah. Dalam konteks ini menekankan bahwa penggunaan referensi yang tepat tidak hanya meningkatkan kredibilitas karya ilmiah, tetapi juga membantu mahasiswa dalam memahami dan menganalisis literatur. Dengan mendorong

penggunaan referensi yang lebih sistematis, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan kritis yang lebih baik dalam penelitian mereka.

METODE

Pelatihan Mendeley dirancang dengan pendekatan model pelatihan agar peserta dapat menguasai alat ini secara mendalam. Model pelatihan yang diterapkan meliputi lokakarya, praktik langsung, dan webinar. Peserta pelatihan terdiri dari mahasiswa pascasarjana Magister Manajemen STIE GICI yang telah mendapatkan mata kuliah Metodologi Penelitian Bisnis dan Mahasiswa yang sedang mengerjakan tesis. Dalam pelatihan ini dipaparkan mengenai cara mengunduh dan mendaftar akun aplikasi *Mendeley*, menghubungkan *Mendeley* dengan *microsoft word*, memasukkan data referensi, cara menambahkan referensi manual di *Mendeley* dan memasukkan sitasi serta menginput daftar Pustaka.

Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka untuk memberikan kesempatan kepada peserta berdiskusi dan mengajukan pertanyaan langsung kepada instruktur. Praktik langsung memungkinkan peserta untuk menerapkan keterampilan yang diajarkan, sementara webinar memberikan akses lebih luas bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir secara fisik. Durasi pelatihan selama empat jam dengan pembagian antara teori dan praktik. Selama pelatihan, peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi dalam menggunakan *Mendeley*. Fasilitator akan memberikan solusi serta tips praktis untuk mengatasi kendala yang mungkin muncul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan penggunaan *Mendeley* diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari 34 mahasiswa pascasarjana Magister Manajemen STIE GICI dan 6 dosen di Kampus Depok. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka dan daring melalui *zoommeeting* pada tanggal 7 Desember 2024, dimulai dari pukul 13.00 hingga 17.00 WIB.

Pelatihan ini dimulai materi mengenai pengenalan aplikasi *Mendeley*, kelebihan *Mendeley* dibanding manajemen referensi lainnya, tata cara instalasi aplikasi *Mendeley* termasuk cara mendapatkan akun *Mendeley* melalui website <http://www.mendeley.com>. Pada tahap ini, peserta perlu untuk memasukkan alamat *email*, nama dan *password* untuk mendapatkan akun *Mendeley*. Selain itu, pemateri berbagi informasi mengenai tata cara penggunaan *Mendeley* dasar, seperti menambahkan file baik itu secara otomatis yang bersumber dari artikel yang sudah diunduh di dalam laptop masing-masing peserta. Selain itu, tulisan yang akan disitusi dapat dilakukan dengan cara menunduh terlebih dahulu *add-on* atau *extension* *Mendeley* di laptop. Setelah itu, pelatih juga menampilkan cara membuat referensi secara otomatis setelah sebelumnya melakukan sinkronisasi *Mendeley* ke *Microsoft Word*. Terakhir, h juga mengingatkan kepada peserta agar melengkapi metadata tulisan yang akan dikutip apabila terdapat ketidaklengkapan metadata pada aplikasi *Mendeley*.



Gambar 1. Pemaparan materi

Kemudian pemateri menampilkan cara penggunaan *Mendeley* untuk membuat sitasi pada tulisan. Peserta dipersilahkan melalukan praktik penggunaan *Mendeley*, baik untuk sitasi maupun menyusun referensi. Dalam sesi ini pemateri memberikan kesempatan tanya jawab atau mengajukan pertanyaan.

Dari rangkaian kegiatan pengabdian, nampak bahwa mahasiswa telah memahami tata cara menggunakan *Mendeley* untuk keperluan sitasi dan menyusun referensi. Sitasi memiliki peran yang signifikan dalam sebuah karya ilmiah. Setidaknya ada tiga alasan mengapa sitasi penting. Pertama, semakin banyak sitasi dalam tulisan maka kredit terhadap kontribusi ide semakin banyak pula. Kedua, pengutipan yang tidak benar akan merusak hak-hak orang yang pertama kali mencetuskan ide tersebut. Ketiga, adanya kebutuhan untuk melacak atau menelusuri ide atau teori (Hunter dalam Deepublish Store, 2023).

Hasil pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan *Mendeley* secara signifikan. Umpulan balik peserta terkait pemahaman dan kemudahan penggunaan *Mendeley* juga sangat positif. Sebagian besar peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan *Mendeley* setelah mengikuti pelatihan. Peserta juga mengungkapkan bahwa materi yang diajarkan sangat relevan dan bermanfaat untuk penelitian mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam melakukan penelitian.

Dampak pelatihan terhadap peserta sangat signifikan, terutama dalam hal efektivitas pengelolaan referensi akademik. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang menghabiskan waktu lebih lama untuk mengelola referensi secara manual. Namun, setelah pelatihan, mereka melaporkan bahwa mereka dapat mengelola referensi dengan lebih cepat dan efisien. Dengan menggunakan *Mendeley*, mereka dapat menyelesaikan tugas penulisan akademik dengan lebih baik dan mengurangi stres yang terkait dengan pengelolaan referensi.

Namun, pelatihan ini memberikan beberapa tantangan juga dihadapi oleh peserta. Beberapa peserta merasa kesulitan saat pertama kali menggunakan *Mendeley*, terutama dalam hal sinkronisasi data dan pengelolaan pustaka. Untuk mengatasi tantangan ini, instruktur memberikan panduan tambahan dan sesi tanya jawab untuk membantu peserta memahami fitur-fitur yang lebih kompleks.

PEMBAHASAN

Peningkatan efektivitas dalam pengelolaan referensi akademik menjadi salah satu dampak positif yang terlihat setelah pelatihan. Peserta yang sebelumnya merasa kesulitan dalam mengatur referensi, kini dapat melakukannya dengan lebih sistematis. Penggunaan Mendeley memungkinkan mereka untuk menyimpan, mengelompokkan, dan mengakses referensi dengan mudah. Misalnya seorang peserta yang sebelumnya menggunakan metode manual untuk mencatat referensi mengungkapkan bahwa ia kini dapat menyelesaikan tugas penulisannya dalam waktu yang lebih singkat, berkat kemudahan yang ditawarkan oleh Mendeley serta memiliki database referensi untuk penulisan artikel selanjutnya.

Selain itu, pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun literatur berkualitas (Sari & Haris, 2022). Meskipun demikian, kendala teknis seperti sinkronisasi awal tetap menjadi tantangan yang memerlukan pendampingan intensif (Nugroho & Rahayu, 2021).

Setelah mengadopsi Mendeley, fokus peserta bergeser dari beban administratif teknis ke penguatan argumen substansi riset. Temuan ini selaras dengan studi Johnson (2022) yang menegaskan bahwa eliminasi hambatan teknis dalam penulisan dapat meningkatkan kualitas akademik secara keseluruhan hingga 25%. Penggunaan Mendeley tidak hanya sekadar alat bantu, tetapi menjadi katalisator bagi efisiensi riset di tingkat pascasarjana.

Perubahan pola kerja dalam penyusunan literatur penelitian juga menjadi salah satu hasil yang signifikan. Mahasiswa kini lebih terbiasa untuk menggunakan referensi yang relevan dan berkualitas dalam karya ilmiah mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan argumen yang lebih kuat. Sebuah studi oleh Johnson (2022) menunjukkan bahwa penggunaan alat manajemen referensi dapat meningkatkan kualitas penulisan akademik hingga 25%.

Peningkatan efisiensi waktu yang dirasakan oleh peserta (dari rata-rata 20 jam per minggu untuk manajemen literatur juga dikemukakan oleh data NCES (2021)) menunjukkan bahwa alat manajemen referensi secara langsung berkontribusi pada produktivitas peneliti. Hal ini didukung oleh pendapat Dehghani dan Ranjbar (2021) bahwa penggunaan alat yang efisien mampu mendongkrak produktivitas hingga 30%. Lebih jauh lagi, pelatihan ini membekali mahasiswa dengan kemampuan literasi informasi yang lebih baik, di mana mereka menjadi lebih selektif dalam memilih sumber referensi berkualitas tinggi yang memiliki metadata lengkap dan valid (Putri dan Santoso, 2023).

Salah satu temuan menarik dalam pelatihan ini adalah meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam menghindari praktik plagiarisme yang tidak disengaja. Kesalahan manual dalam mensitis sering menjadi celah integritas akademik. Dengan otomatisasi Mendeley, konsistensi antara sitasi di dalam teks dan daftar pustaka terjamin secara sistematis. Sebagaimana dikemukakan oleh Agustina dan Setyadi (2023) bahwa penggunaan perangkat manajemen referensi secara efektif meminimalisir *human error* dalam bibliografi sehingga meningkatkan kredibilitas karya ilmiah mahasiswa di mata penelaah (*reviewer*) jurnal.

Meskipun hasil secara keseluruhan sangat positif, terdapat tantangan yang dihadapi peserta, terutama terkait ketidaklengkapan metadata pada dokumen hasil

unduhan (*scraping*). Hal ini mengonfirmasi argumen Haxa Soeprijanto (2016) bahwa ketergantungan penuh pada otomatisasi tanpa audit manual dapat menyebabkan inkonsistensi data. Mahasiswa memerlukan waktu adaptasi untuk memahami bahwa peran mereka sebagai peneliti tetap krusial dalam melakukan verifikasi metadata sebelum proses sitasi dilakukan. Kesulitan dalam sinkronisasi awal yang dialami beberapa peserta juga menunjukkan bahwa literasi digital di kalangan mahasiswa pascasarjana masih bersifat heterogen, sehingga memerlukan pendampingan berkelanjutan (Nugroho & Rahayu, 2021).



Gambar 2. Pemateri dan Peserta Pelatihan.

SIMPULAN

Pelatihan Mendeley telah berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan referensi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penggunaan Mendeley di kalangan peserta. Dengan meningkatnya efektivitas dalam pengelolaan referensi, peserta kini lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam penelitian akademik. Pelatihan ini juga memberikan manfaat tambahan berupa peningkatan motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam menulis karya ilmiah.

Implikasi dari pelatihan ini sangat penting bagi mahasiswa pascasarjana, terutama dalam konteks peningkatan kualitas penelitian. Dengan keterampilan manajemen referensi yang baik, mahasiswa dapat lebih fokus pada analisis dan pengembangan argumen dalam penelitian, juga membantu menyelesaikan tugas akademik, sampai dengan mempersiapkan peserta untuk berkontribusi secara signifikan dalam bidang penelitian yang berkualitas.

Berdasarkan hasil pelatihan ini, disarankan agar pelatihan serupa dilanjutkan dan diperluas kepada lebih banyak mahasiswa pascasarjana. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam, termasuk fitur-fitur Mendeley yang lebih lanjut dan studi kasus penggunaan Mendeley dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dehghani, M., & Ranjbar, S. (2021). The Impact of Reference Management Software on Academic Productivity. *Research in Higher Education*, 62(4), 567-580.
- Deepublish Store. (2023). *Apa Itu Sitasi? Panduan Penulisan Sitasi Penelitian APA dan MLA Style*. <https://deepublishstore.com/blog/pedoman-penulisan-sitasi/>
- Haxa Soeprijanto, P. (2016). Panduan Mengelola Daftar Referensi Menggunakan Mendeley. *Lib.Ugm.Ac.Id.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ivey, C., & Crum, J. (2018). Choosing the right citation management tool: EndNote, Mendeley, RefWorks, or Zotero. *Journal of the Medical Library Association*, 106(3), 399-403.
- Johnson, R. (2022). Improving Academic Writing through Reference Management Tools. *International Journal of Educational Technology*, 15(1), 23-34.
- Kementerian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18
- National Center for Education Statistics (NCES). (2020). *Time Spent on Academic Activities by Graduate Students*. Washington, DC: U.S. Department of Education.
- Nugroho, S. A., & Rahayu, T. (2021). Kendala Mahasiswa Pascasarjana dalam Penyusunan Sitasi Otomatis dan Solusi Melalui Workshop Mendeley. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 210-222
- Putri, D. A., & Santoso, B. (2023). Integrasi teknologi dalam riset: Penggunaan Mendeley sebagai alat bantu organisasi literatur bagi peneliti muda. *Jurnal Informasi dan Perpustakaan*, 9(1), 45-56.
- Sari, N. K., & Haris, M. (2022). Pelatihan manajemen referensi Mendeley untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 12-20.
- Zaugg, H., & West, R. E. (2020). Collaboration in digital reference management: A social constructivist perspective on Mendeley. *Educational Technology Research and Development*, 68(4), 1845-1865.